

## **ABSTRAK**

PG. Pesantren merupakan perusahaan yang memproduksi gula. Bahan baku untuk memproduksi gula berasal dari tanaman tebu. Ketergantungan bahan baku untuk proses produksi, membuat PG. Pesantren mengajak petani tebu untuk menjalin kemitraan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji tentang pola kemitraan antara petani tebu dan PG. Pesantren. Pola kemitraan ini, nantinya menciptakan suatu hubungan timbal balik dan memperoleh keuntungan dengan menggunakan teori resiprositas dari Haviland (1998). Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2019 sampai Agustus 2019 menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam dengan merekam suara informan dan mendokumentasikan foto menggunakan telepon genggam. Hasil dari penelitian ini adalah: 1). petani harus mendaftarkan areal lahan tebu miliknya, mengisi blanko pendaftaran, dan pengajuan kontrak. 2). terdapat keuntungan yang didapat dari petani, yaitu mendapatkan kredit usaha, pencairan dana penggilingan, serta mendapatkan dana bagi hasil tetes dan gula. PG. Pesantren juga mendapatkan keuntungan berupa pasokan tebu dari petani. 3). terdapat persoalan dalam kemitraan yaitu, keterlambatan pencairan dana penggilingan dan tidak ada komitmen dari petani dalam memberikan kualitas tanaman tebu. Adanya kemitraan ini, membuat petani tebu mendapatkan tempat untuk memasarkan hasil panen dan PG. Pesantren mendapatkan pasokan tebu dari petani untuk mencukupi bahan baku produksi gula, sehingga nantinya mampu meningkatkan target produksi gula.

Kata Kunci : Petani Tebu, PG. Pesantren, Pola Kemitraan

## ABSTRACT

Pesantren Sugar Factory are a factory that made out a sugar. The raw material to product a sugar is made from sugar cane. The dependency of raw material for production process, made Pesantren Sugar Factory invited sugar cane farmer to make a relationship. This research's aim are to study the system from this partnership between the farmer and Pesantren Sugar Factory. Thus, in this partnership, would later make a reciprocal relationship and gain some profit using the reciprocal theory from Haviland (1998). This research was conducted from May 2019 until August 2019, with observation and in-depth interview data collection technique, with recording the informant sound and documented the photos with handphone. The result of this research are: 1) farmers should register their sugar cane farm, filling the registration paper, and contract submission. 2) there are a profit that the farmers got, that are a business credit, fund disbursment of milling, and got a fund from the profit sharing. Pesantren Sugar Factory also got a profit, and that are the supply of sugar cane from the farmers. 3). There are also a problem in this partnership, that are the late payment of funds and that are no commitment from the farmer when it comes to the quality of the sugar cane. In this partnership, sugar cane farmer got a place to promote their yields and Pesantren Sugar Factory got a sugar cane supply from the farmers to sufficient their raw materials for sugar production, so that they can upgrade their target of sugar production.

Keywords: *Sugar cane farmers, Pesantren Sugar Factory, Partnership Patterns.*